

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, pemilihan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistika.

A. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *human capital*, terhadap profitabilitas bank komersial di Indonesia, Singapura dan Malaysia.
2. Menganalisis pengaruh biaya tanggung jawab sosial terhadap profitabilitas bank komersial di Indonesia, Singapura dan Malaysia.
3. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas bank komersial di Indonesia, Singapura dan Malaysia.
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank komersial di Indonesia, Singapura dan Malaysia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan berdasarkan data sekunder berupa laporan keuangan yang didapat dari Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Singapura dan Bursa Efek Malaysia yang terdiri dari lima bank terbesar Indonesia yang mempunyai aset total diatas Rp 140.000.000.000.000,- pada awal tahun 2010 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tiga bank yang terdaftar

pada Bursa Efek Singapura dan lima bank terbesar Malaysia yang mempunyai aset total RM. 90.000.000.000,- dan terdaftar pada Bursa Efek Malaysia, dalam kurun waktu tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

Sedangkan penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2014 sampai dengan Mei 2016.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dan merupakan penelitian hubungan kausal atau hubungan yang bersifat sebab akibat (*causal effect*). Ada variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu profitabilitas Bank di Indonesia (variabel Y) dan adanya empat variabel bebas (*independent variable*) atau variabel yang diduga sebagai penyebab terjadinya pengaruh, yaitu: *human capital* (variabel X1), biaya tanggung jawab sosial perusahaan (variabel X2), umur perusahaan (variabel X3) dan ukuran perusahaan (variabel X4)

D. Populasi dan Sampel

Sampel adalah *subset* dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Sampel ini di ambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk

sebuah perwakilan yang disebut sampel¹¹². Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan kriteria tertentu, menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut, dimana ciri-ciri kriteria bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Bank komersial di Indonesia yang mempunyai aset total di atas Rp 140.000.000.000.000,- pada awal tahun 2010, Bank Singapura dan Bank Malaysia yang mempunyai aset total di atas RM 90.000.000.000,-
2. Bank tersebut mempunyai laporan keuangan yang paling lengkap dan telah dipublikasikan dari tahun 2010-2014.
3. Bank yang secara rutin menyajikan data lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2010-2014.
4. Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, Singapura dan Malaysia.

Sehingga sampel yang dipilih adalah lima bank komersial yang ada di Indonesia, tiga bank komersial yang ada di Singapura dan lima bank komersial yang ada di Malaysia yaitu:

¹¹² Ferdinand Augusty, Metode Penelitian Manajemen, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2006.

1. Bank Central Asia Tbk. (Indonesia).
2. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Indonesia).
3. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Indonesia).
4. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Indonesia).
5. Bank CIMB Niaga Tbk. (Indonesia).
6. The Development Bank of Singapore Limited (DBS Group Holdings Ltd). (Singapura).
7. Overseas-Chinese Banking Corp. (Singapura).
8. United Overseas Bank Ltd. (Singapura).
9. Commerce International Merchant Bankers (CIMB) (Malaysia).
10. Maybank (Malaysia).
11. Public Bank (Malaysia).
12. Rashid Hussein Bank (RHB) Bank Berhad (Malaysia).
13. AMMB Holdings Berhad (Malaysia).

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik. Pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui data yang di dapat dari tiga belas bank komersial yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan telah dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data serta mengkaji buku-buku *literature* dan jurnal ilmiah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang *human capital*, biaya tanggung jawab sosial perusahaan, umur

perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas bank komersial di Indonesia, Singapura dan Malaysia, serta mengeksplorasi laporan-laporan keuangan periode tahun 2010 sampai 2014 dari tiga belas bank komersial tersebut.

Dalam penelitian ini, profitabilitas bank diukur dengan menggunakan rasio-rasio seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposito Ratio* (LDR). Rasio-rasio ini untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang meneliti tentang analisa rasio keuangan terhadap kinerja bank umum di Indonesia yang menggunakan metode analisa yaitu analisis regresi berganda. Sehingga rasio yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. *Return on Asset* (ROA).

Adalah ratio yang dipakai untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

$$ROA^{113} = \frac{L}{T} \frac{S\epsilon}{A} \frac{P}{A} \times 100\%$$

Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula laba bank tersebut dan semakin baik pula dari sisi penggunaan asset perusahaan.¹¹⁴

¹¹³ Surat Edaran No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

¹¹⁴ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005

2. *Return on Equity (ROE).*

Adalah ratio rasio keuangan yang digunakan untuk Cecilia, Syahrul Rambe dan M. Zainul Bahri Torong, Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura, membandingkan *Net Profit after Taxes* dengan *Shareholders' Equity*.

$$ROE^{115} = \frac{L}{T} \frac{S}{E} \frac{P}{E} \times 100\%$$

Semakin tinggi angka ROE maka semakin baik asumsi kinerja kerja perusahaan tersebut dari sisi pengelolaan ekuitasnya.

3. *Net Interest Margin (NIM)*

Adalah rasio yang membandingkan pendapatan bunga bersih dengan aktiva produktif bank.

$$NIM^{116} = \frac{P_i}{R} \frac{B}{-r_i} \frac{B}{B} \times 100\%$$

Semakin tinggi NIM menunjukkan bank semakin efektif dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit

¹¹⁵ Surat Edaran, *loc.cit*

¹¹⁶ *Ibid h. 39*

Untuk mengukur *human capital*, penelitian ini menggunakan tiga rasio yaitu:

1. *Value Added Human Capital* (VAHU), adalah rasio dari *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *Human Capital* (HC) terhadap VA.

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}$$

$$\text{VAHU} = \frac{V}{H} \frac{eA}{C}$$

Dimana:

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih antara *Output* dan *Input*.

Human Capital (HC) = Beban karyawan.

2. *Structural Capital Value Added* (STVA), adalah rasio yang mengukur jumlah *Structural Capital* (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan setiap rupiah VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}$$

$$\text{STVA} = \frac{V}{S} \frac{A}{C}$$

Dimana:

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih antara *Output* dan *Input*.

Human Capital (HC) = Beban karyawan.

Structural Capital = VA – HC

3. *Value Added Capital Employed* (VACE) adalah rasio yang menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit *Capital Employed* terhadap *Value Added* bank.

VA = OUT – IN

$$\text{VACE} = \frac{V}{C \quad E}$$

Dimana:

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih antara *Output* dan *Input*.

Capital Employed (CE) = nilai buku aset bersih.

Pengukuran biaya tanggung jawab sosial dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara menjumlah pengeluaran biaya tanggung jawab sosial untuk bidang kesehatan, bidang pendidikan dan bidang lain yang dikumpulkan menjadi satu kelompok. Penelitian terdahulu menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar biaya tanggung jawab sosial terhadap profitabilitas perusahaan.¹¹⁷

Pengukuran umur perusahaan (*Age*) dalam penelitian ini akan dilihat dari lamanya perusahaan menjalankan aktivitasnya (dalam hitungan tahun). Umur perusahaan harus diukur dari tanggal terdaftarnya perusahaan di BEI karena pada saat perusahaan terdaftar di BEI dan *go public*, maka perusahaan wajib mempublikasikan pelaporan keuangan perusahaan kepada masyarakat dan pengguna laporan keuangan tersebut.¹¹⁸

Sedangkan pengukuran ukuran perusahaan (*Size*) dalam penelitian ini akan dilihat dari besarnya *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki *total asset* yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Semakin tinggi *total asset* yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin rendah *total asset* mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil.

¹¹⁷ Asri dan Siti Endah Nur, Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten) <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/6274> (diunduh 6 Februari 2017).

¹¹⁸ Owusu, Stephen & Ansah. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence Fram The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business*. Vol. 30. Pp. 241.

Semakin besar *total asset* menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut.¹¹⁹ Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.¹²⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Sedangkan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program *Eviews*. *Eviews* adalah program yang banyak digunakan dalam pendidikan, pemerintah dan industri, yang merupakan singkatan dari *Views Ekonometrik* yang adalah versi dari paket statistik untuk memanipulasi data *time series*. Alasan penggunaan *Eviews* karena *Eviews* dapat menganalisis data dan evaluasinya, analisis financial, peramalan ekonomi makro, simulasi, peramalan penjualan dan analisis biaya.¹²¹ *Eviews* adalah teknik statistik yang memungkinkan pengukuran sebuah rangkaian yang relatif rumit sehingga memungkinkan seorang peneliti dapat menjawab pertanyaan yang bersifat regresif.

¹¹⁹ Moh. Rifai, Rina Arifati dan Maria Magdalena, Pengaruh Ukuran Perusahaan , Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas, Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012, Universitas Pandanaran Semarang, jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/.../329 (diunduh 6 Pebruari 2017).

¹²⁰ *Ibid*

¹²¹ Hendry, <https://teorionline.wordpress.com/.../pengenalan-eview..> (diunduh 6 Pebruari 2017).

Regresi secara ringkas berarti metode statistika untuk mengidentifikasi pengaruh satu atau lebih variabel (X) terhadap satu variabel tertentu (Y).¹²² Yang akan dianalisis adalah regresi data panel yang berarti analisis regresi dengan struktur data yang merupakan data panel. Regresi data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Jika kita memiliki T periode waktu ($t = 1, 2, \dots, T$) dan N jumlah individu ($i = 1, 2, \dots, N$), maka dengan data panel kita akan memiliki total unit observasi sebanyak NT .¹²³

1. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda.¹²⁴ Pengujian asumsi klasik ini dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga mempunyai hasil yang tidak bias. Pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas

¹²² Haryo Kuncoro, *Statistika Deskriptif untuk Manager*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008

¹²³ Anwar Hidayat, <https://www.statistikian.com/.../regresi-data-panel.html> 2 November 2014 (diunduh 6 Pebruari 2017).

¹²⁴ www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html (diunduh 6 Pebruari 2017).

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel atau residual memiliki distribusi normal.¹²⁵ Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Sedangkan sebaliknya: jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier mempunyai korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian ini menggunakan Durbin Dawson (DW – Test). Hipotesis yang akan diuji adalah: $H_0 =$ tidak ada autokorelasi ($r=0$), $H_a =$ ada autokorelasi ($r \neq 0$). Bila nilai DW $>$ batas atas atau *upper bound* (du) dan $<$ ($4-du$) berarti tidak ada autokorelasi.¹²⁶

¹²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 4, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2007 h. 94

¹²⁶ *Ibid* h.95

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual (*error*) pengamatan satu ke pengamatan yang lain.

Jika *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas¹²⁷, dan jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, dengan dasar analisis.¹²⁸

2. Pengujian dengan Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara variabel dependen dengan variabel yang mempengaruhinya, dengan persamaan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen (Profitabilitas Bank Komersial di Indonesia, Singapura dan Malaysia)

¹²⁷ Nachowi Djalal dan Hardius Usman, "*Pendekatan Populer dan Praktis Ekonomika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*", Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2006, h.95.

¹²⁸ *Ibid*

α_0	= Konstanta
$\alpha_1 - \alpha_4$	= Koefisien regresi variabel independen
X_1, X_2, X_3, X_4	= Variabel Independen
X_1	= <i>Human Capital</i>
X_2	= Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
X_3	= Umur Perusahaan
X_4	= Ukuran Perusahaan

3. Pengujian dengan Uji Hipotesis

Uji ini berguna untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapat, yaitu suatu nilai koefisien regresi yang secara statistik tidak sama dengan nol.¹²⁹ Ada dua jenis uji hipotesis yang digunakan untuk menguji koefisien regresi, yaitu Uji-F dan Uji-t. Uji-F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama, sedangkan Uji-t untuk menguji koefisien regresi secara individual.

a. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji secara bersama-sama koefisien regresi. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel.

¹²⁹ Nachrowi, N. Djalal dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, LPFE Universitas Indonesia, Jakarta, 2006.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, hal ini berarti paling tidak, ada satu koefisien *slope* yang mempunyai pengaruh secara signifikan.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien regresi secara menyeluruh, yaitu: koefisien intersep dan *slope*. Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} .

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan gabungan dua data *cross section* dan *time series* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi data dari *cross section* dan

time series dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel.¹³⁰

G. Hipotesis Statistika

Uji statistik digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen, sehingga merumuskan hipotesis seperti berikut:

1. Hipotesis 1:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

Human Capital tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Bank komersial di Indonesia, Singapura dan Malaysia.

$$H_a: \beta_1 \neq 0$$

Human Capital mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Bank komersial di Indonesia, Singapura dan Malaysia.

2. Hipotesis 2:

$$H_0: \beta_2 = 0$$

¹³⁰ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2007.

Biaya tanggung jawab sosial tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Bank komersial di Indonesia, Singapura dan Malaysia.

Ha: $\beta_2 \neq 0$

Biaya tanggung jawab sosial mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Bank komersial di Indonesia, Singapura dan Malaysia.

3. Hipotesis 3:

Ho: $\beta_3 = 0$

Umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Bank komersial di Indonesia, Singapura dan Malaysia.

Ha: $\beta_3 \neq 0$

Umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Bank komersial di Indonesia, Singapura dan Malaysia.

4. Hipotesis 4:

Ho: $\beta_4 = 0$

Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Bank komersial di Indonesia, Singapura dan Malaysia.

Ha: 4 0

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Bank komersial di Indonesia, Singapura dan Malaysia.